

# Imunitas Penderita HIV/AIDS Bisa Ditingkatkan

● Konsumsi Kulit Buah Naga Merah

**YOGYAKARTA** - Obat penawar untuk menyembuhkan

penderita yang terpapar HIV, dan AIDS belum ditemukan.

Perlu penemuan baru yang bisa bermanfaat bagi penderita HIV/AIDS agar mereka bisa sembuh.

Kondisi tersebut mendorong Annisa Fitriani, Yunita Dwi Setyawati, dan Intan Hanifah untuk melakukan penelitian terkait dengan HIV dan AIDS. Penelitian mahasiswa Kedokteran Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) ini adalah dengan mengumpulkan, dan mengkaji jurnal-jurnal terkait dengan penyakit tersebut.

“Akhirnya dari pengumpulan, dan mengkaji jurnal, kami sempat memanfaatkan kulit buah naga merah untuk obat terapi herbal bagi pasien terkena HIV/

AIDS,” jelas Annisa Fitriani, kemarin.

Kulit buah naga merah, menurutnya, jauh lebih bermanfaat dibandingkan dengan dagingnya. Kandungan positif yang ada pada kulit buah naga merah lebih banyak dibandingkan daging buahnya.

Berdasarkan data sejumlah penelitian, kulit buah naga merah mengandung efek antioksidan, antibakteri, antivirus, dan antimikroba.

“Seperti yang kita tahu, orang yang menderita HIV/AIDS sistem imun tubuh-

nya akan cepat turun. Jadi dibutuhkan obat atau vitamin yang juga bisa meningkatkan lagi sistem imun dalam tubuhnya. Salah satu caranya ialah memanfaatkan kulit buah naga merah,” jelasnya.

**Teh Buah Naga**

Annisa dan kawan-kawannya memilih menjadikan kulit buah naga merah sebagai teh. Alasannya, penduduk di Indonesia kebanyakan mengonsumsi teh, bahkan konsumsi negara-negara tetangga juga memiliki kesukaan sama.

“Ini yang akhirnya menjadi fokus kami untuk melakukan terapi herbal bagi penderita HIV/AIDS dengan mengonsumsi kulit buah naga merah yang sudah diolah menjadi teh. Ternyata, dari pengobatan tersebut sudah ada yang meneliti terkait dengan manfaat atau kandungan yang ada pada kulit buah naga merah dijadikan teh,” imbuhnya.

Namun dari penelitian itu, hanya men-jelaskan tentang manfaat dan kandungan teh kulit buah naga merah belum ke fokus tertentu, misalnya untuk melakukan terapi penyakit. Akhirnya, Annisa dan kawan-kawannya memutuskan menggunakan konsep terapi herbal kepada penderita HIV/AIDS.

Selain terapi teh buah naga merah, penderita juga masih harus mengonsumsi obat yang ditetapkan, yaitu obat Anti Retro Viral (ARV). Pasien bisa mengatur cara penggunaannya setelah berkonsultasi dengan dokter.

“Teh buah naga bukan untuk menghilangkan HIV/AIDS itu sendiri namun meningkatkan kekebalan tubuh. Dengan mengonsumsi teh ini nantinya dapat mencegah infeksi oportunistik. Jadi teh kulit buah naga merah setidaknya dapat mereduksi infeksi oportunistik, dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien,” tandasnya. (D19-52)